

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan dapat dinyatakan bahwa kesadaran metakognitif siswa berada pada kategori berkembang baik dan mengalami peningkatan yang rendah. Berdasarkan temuan tersebut, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pengetahuan kognisi siswa pada awal dan akhir pembelajaran berada pada kategori berkembang baik dan mengalami peningkatan yang rendah. Ketiga sub-proses pengetahuan kognisi siswa yaitu pengetahuan deklaratif, pengetahuan prosedural dan pengetahuan kondisional berada pada kategori berkembang baik. Sub-proses pengetahuan deklaratif dan pengetahuan kondisional mengalami peningkatan dengan kategori rendah sedangkan pengetahuan kondisional mengalami penurunan dengan kategori rendah.
2. Regulasi kognisi siswa pada awal dan akhir pembelajaran berada pada kategori berkembang baik. Keempat sub-proses regulasi kognisi yaitu perencanaan, strategi pengelolaan informasi, monitoring dan evaluasi berada pada kategori berkembang baik. Sub-proses strategi pengelolaan informasi dan monitoring mengalami peningkatan dengan kategori rendah sedangkan perencanaan dan evaluasi mengalami penurunan dengan kategori rendah.
3. Pengetahuan kognisi dan regulasi kognisi memiliki hubungan sangat signifikan dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kognisi siswa maka semakin tinggi pula tingkat regulasi kognisi siswa tersebut.
4. Kemampuan pengambilan keputusan siswa sebelum pembelajaran berada pada kategori cukup sedangkan setelah pembelajaran berada pada kategori baik. Kemampuan pengambilan keputusan mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Sebelum pembelajaran, indikator menganalisis resiko berada pada kategori kurang, merumuskan alternatif dan mengevaluasi keputusan berada pada kategori cukup sedangkan mengidentifikasi masalah dan memilih alternatif berada pada kategori baik. Setelah pembelajaran, empat indikator kemampuan pengambilan keputusan siswa yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan alternatif, memilih alternatif dan mengevaluasi keputusan berada pada kategori sangat baik,

**Mely Yani, 2018**

**KESADARAN METAKOGNITIF SISWA SMP DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGENAI PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedangkan satu indikator yaitu menganalisis resiko berada pada kategori berkembang baik.

5. Kesadaran metakognitif dan kemampuan pengambilan keputusan memiliki hubungan signifikan dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan lemah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran metakognitif siswa maka semakin tinggi pula kemampuan pengambilan keputusan siswa tersebut.

## 5.2 Implikasi

Pengambilan keputusan merupakan hal yang penting dan merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran sains. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan pengambilan keputusan siswa dapat ditingkatkan dengan melakukan pembelajaran yang membiasakan siswa untuk membuat keputusan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menerapkan sebuah pembelajaran yang tidak hanya menuntut siswa untuk menyelesaikan permasalahan terstruktur yang terdapat dalam buku namun siswa juga diminta mengisi LKS yang membiasakan siswa untuk membuat keputusan. Selain itu, sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesadaran metakognitif dengan kemampuan pengambilan keputusan, maka guru dan pihak terkait lainnya diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan kesadaran metakognitif siswa untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan.

## 5.3 Saran

1. Pada saat mengisi angket kesadaran metakognitif, terdapat siswa yang jenuh dan tidak konsentrasi dikarenakan sebelumnya telah mengisi soal uraian pengambilan keputusan yang jumlah soalnya cukup banyak. Oleh karena itu, untuk mengembalikan fokus siswa setelah mengisi soal uraian pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan istirahat atau permainan sebelum mengisi angket kesadaran metakognitif.
2. Pengambilan data penelitian sebaiknya dilakukan di awal jam pelajaran sehingga siswa masih fokus dan semangat untuk mengerjakan soal yang diberikan.

**Mely Yani, 2018**

**KESADARAN METAKOGNITIF SISWA SMP DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGENAI PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas refleksi pembelajaran pencemaran lingkungan dan soal pengambilan keputusan yang diberikan, sehingga sebaiknya guru mengadakan perjanjian berupa sanksi bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas.
4. Dalam penelitian ini, penulis belum mengkaji secara lebih dalam terkait hubungan antara sub-proses kesadaran metakognitif dengan kemampuan pengambilan keputusan. Penelitian selanjutnya yang serupa diharapkan dapat lebih mendalam mengkaji mengenai hal tersebut agar meningkatkan pemahaman terkait bagaimana kesadaran metakognisi dapat membantu siswa di dalam membuat keputusan.

**Mely Yani, 2018**

*KESADARAN METAKOGNITIF SISWA SMP DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGENAI PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)